

Analisis Perbandingan Portofolio Optimal *Single Index Model* dan Metode CAPM Menggunakan Indeks Pengukur Sharpe, Treynor, dan Jensen (Studi Kasus Saham Jakarta *Islamic Index* pada Masa Pandemi Covid-19)

Yuyun Septia Rodita

ABSTRAK

Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang. Pada masa pandemi Covid-19 investor berpeluang besar untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, maka menyebabkan semakin tinggi risiko yang akan dihadapi. Untuk meminimalisir tingkat risiko dan memaksimalkan tingkat pengembalian maka dapat dibentuk portofolio optimal. Model yang dapat digunakan untuk membentuk portofolio optimal yaitu *Single Index Model* dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan portofolio optimal dari Jakarta *Islamic Index* pada masa pandemi Covid-19 dengan *Single Index Model* dan CAPM serta mengukur kinerja portofolio optimal yang terbentuk.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dengan data sekunder yaitu data saham yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* selama periode Januari–Desember 2020. Data dari harga penutupan saham didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Langkah menganalisis data yaitu membentuk portofolio optimal dengan *Single Index Model* dan CAPM dilanjutkan dengan menghitung kinerja portofolio optimal yang terbentuk dengan tiga indeks pengukur yaitu indeks Sharpe, indeks Treynor, dan Indeks Jensen.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada saham Jakarta *Islamic Index* di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan *Single Index Model* dan CAPM masing-masing terdiri dari empat saham yang menjadi portofolio optimal. Hasil perbandingan portofolio optimal *single index model* dan CAPM pada saham Jakarta *Islamic Index* dimasa pandemi covid-19 masing-masing diperoleh nilai indeks Sharpe 31,69% dan 42,61%, indeks Treynor 3,63% dan 4,93%, indeks Jensen 4,91% dan 6,71%. Portofolio optimal yang dibentuk dengan CAPM memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio yang dibentuk dengan *Single Index Model*.

Kata kunci: Investasi, Portofolio optimal, *Single Index Model*, *Capital Asset Pricing Model*